

# Statistik Daerah Kecamatan **PANGURURAN** **2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR**

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN PANGURURAN 2015

No. Publikasi : 1217.15.20  
Katalog BPS : 1101002.12.17.080  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 20 halaman

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN PANGURURAN  
2015**

***BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR***



## Kata Sambutan



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Pangururan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Pangururan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pangururan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pangururan, Oktober 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Samosir

Ir. Rudy Harlon Harianja



## Kata Pengantar



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Koordinator Statistik Kecamatan Pangururan dapat menyelesaikan buku **Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2015**. Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pangururan 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Berhasilnya usaha ini tidak lain adalah berkat kerjasama yang baik dan bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten serta instansi-instansi maupun Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan tersebut.

Semoga data ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya, dan kami menyadari bahwa buku ini belum sempurna. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang sehat demi perbaikan buku ini pada penerbitan tahun-tahun mendatang, terima kasih.

Pangururan, Oktober 2015  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Pangururan

Aron Sinaga

NIP. 19860407 200604 1 002



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	7. Pertanian	9
2. Pemerintahan	3	8. Transportasi	10
3. Penduduk	4	9. Keuangan dan Perbankan	11
4. Pendidikan	6	10. Industri	12
5. Kesehatan	7	11. Hotel dan Pariwisata	13
6. Energi	8	Lampiran Tabel	15

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Topografi wilayah berupa hamparan

Luas daratan Kecamatan Pangururan 121.43 km<sup>2</sup> atau 8,41 persen dari total luas daratan Kecamatan Pangururan

# 1

Kecamatan Pangururan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Samosir, terletak di antara 2° 32' - 2° 45' Lintang Utara dan di antara 98° 42' - 98° 47' Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 121.43 km<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayahnya adalah Kecamatan Simanindo di sebelah utara, Kecamatan Palipi di sebelah selatan, Kecamatan Sianjur Mulamula di sebelah barat, serta Kecamatan Ronggur Nihuta di sebelah Timur. Luas wilayah Pangururan hanya sebesar 8,41 persen dari total luas wilayah Samosir.

### \*\*\* Tahukah Anda

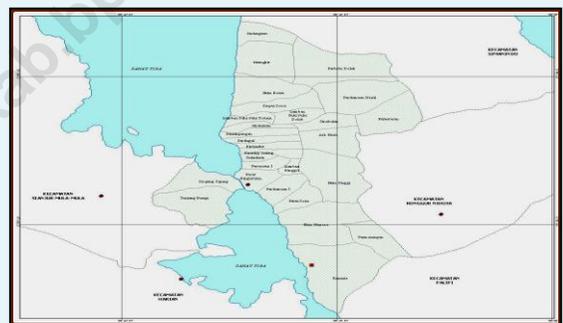
Sekitar 92,85 persen desa di Kecamatan Pangururan berada di hamparan dan hanya 7,14 desa berada di lereng.

Topografi wilayahnya pada umumnya berbukit-bukit dan bergelombang hingga pengunungan dengan ketinggian antara 904 - 2.157 m di atas permukaan laut. Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.

Sebanyak 2 desa di Kecamatan Pangururan terletak di lereng pegunungan, 26 desa berada di hamparan dan tidak ada desa berada di lembah daerah aliran sungai.

Pada umumnya desa di Kecamatan Pangururan berada pada lokasi daerah landai (<15°) sebanyak 14 desa, kemudian 7 desa di daerah dengan kemiringan sedang (15° - 25°) dan 7 desa di daerah dengan kemiringan curam (>25°).

### Peta Kecamatan Pangururan



Sumber : BPS Kabupaten Samosir, 2015

### Statistik Geografi Kecamatan Pangururan

Uraian	Satuan	2014
<b>Luas</b>		
Daratan	km <sup>2</sup>	121,43
Ketinggian	m dpl	904 - 2.157
<b>Desa Bukan Pesisir</b>		
Desa di Hamparan	desa	26
Desa di Lereng	desa	2
Desa di Lembah	desa	0
<b>Kemiringan Lahan</b>		
Landai (<15°)	desa	14
Sedang (15° - 25°)	desa	7
Curam (>25°)	desa	7

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Hanya sekitar 12 bulan diguyur hujan

Mengalami hujan sebanyak 141 hari selama tahun 2014

# 1

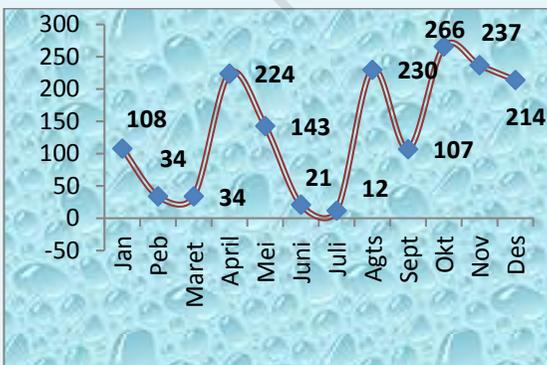
Wilayah Kabupaten Samosir tergolong daerah yang beriklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 17 °C - 29 °C dan rata-rata kelembaban udara sebesar 85,04 persen. Termasuk Kecamatan Pangururan, yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Samosir.

## Statistik Iklim Kecamatan Pangururan

Uraian	Satuan	2014
Curah Hujan Tertinggi	mm	266
Curah Hujan Terendah	mm	12
Hari Hujan	hari	141

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

## Curah Hujan Di Kecamatan Pangururan, 2014 (mm)



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Selama tahun 2014 curah hujan tertinggi tercatat 266 mm dengan hari hujan sebanyak 19 hari. Sedangkan curah hujan yang relatif tinggi terjadi pada bulan Oktober .

### \*\*\* Tahukah Anda

Sebagai ibukota Kabupaten, Pangururan memiliki beberapa tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, diantaranya Pantai Pasir Putih Parbaba, Pemandian Air Panas, Museum Gereja Katolik Inkulturatif, Kawasan Pohon Boru Naibaho, dan Sopo Paromasan.

Selama tahun 2014 rata-rata jumlah hari hujan yang terjadi di Kecamatan Pangururan adalah sebanyak 141 hari setahun dengan rata-rata hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Novemberyaitu mencapai 22 hari, sementara terendah terjadi pada bulan Februari dan bulan Juli yaitu hanya 2 hari per bulan.

Jumlah curah hujan dan lamanya hari hujan dalam setahun di sepanjang tahun 2014 sangat mendukung sektor pertanian, terutama untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yaitu pertanian sawah tadah hujan. Kapasitas pengairan/ irigasi sawah tadah hujan tergantung pada jumlah curah hujan dan hari hujan sepanjang tahun.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2014, panen sawah adalah 837 ha, dimana panen tersebar di seluruh desa/ kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pangururan.

*Jumlah dan kualitas PNS di Kantor Camat Pangururan setiap tahun tidak mengalami perubahan*

Wilayah administratif pemerintahan Kecamatan Pangururan ada 25 (dua puluh lima) Desa dan 3 (tiga) Kelurahan dimana Desa Pardomuan I merupakan pusat administrasi pemerintahan. Tidak ada perubahan wilayah desa sejak pemekaran.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*60.86 persen PNS otonom di Kecamatan Pangururan adalah perempuan dan 39.13 persen PNS laki-laki.*

Jumlah PNS otonom di Kecamatan Pangururan dari tahun 2011 hingga 2014 tidak mengalami perubahan secara signifikan, yaitu berjumlah 23 orang.

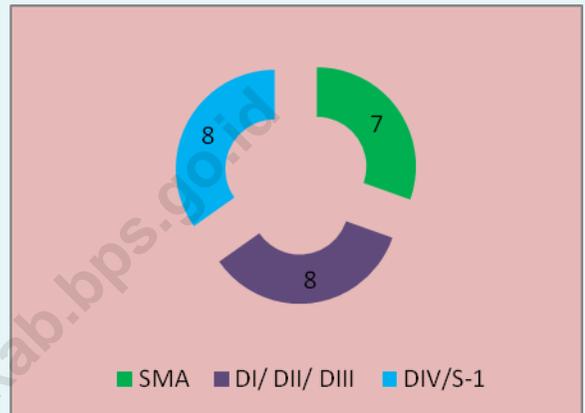
Kualitas PNS otonom dari sisi pendidikan tidak menunjukkan adanya perubahan. Hal ini terlihat dari tidak berubahnya jumlah PNS yang berpendidikan SLTA ke bawah dan yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas).

**Statistik Pemerintahan Kecamatan Pangururan**

Wilayah Administrasi	2011	2012	2013	2014
Desa	25	25	25	25
Kelurahan	3	3	3	3
<b>Jumlah PNS</b>				
Laki-laki	8	8	4	9
Perempuan	6	6	11	14
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>23</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

**Tingkat Pendidikan PNS Kecamatan Pangururan, 2014**



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Pada tahun 2014, perbandingan banyaknya PNS otonom dengan jumlah penduduk di Kecamatan Pangururan adalah 1 berbanding 1.316 yang berarti bahwa dalam tiap 1.316 jiwa penduduk Pangururan terdapat 1 orang PNS otonom.*

Perkembangan jumlah PNS otonom di Kecamatan Pangururan dari tahun 2010 hingga 2014 menurut jenis kelamin, mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah PNS Perempuan masih lebih banyak daripada PNS laki-laki. Peningkatan tersebut sekitar 53 persen, cukup tinggi bila dibandingkan dengan peningkatan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2011-2012 jumlah PNS perempuan lebih sedikit dari PNS laki-laki.

# PENDUDUK

## Kepadatan penduduk bertambah

Setiap km<sup>2</sup> daratan Pangururan ditempati oleh penduduk rata-rata sebanyak 249 orang.

# 3

Penduduk Kecamatan Pangururan hingga tahun 2014 diperkirakan mencapai 30.283 jiwa dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4.37 jiwa/rumah tangga dan rasio jenis kelamin 99.55 yang artinya bahwa untuk setiap 99 jiwa penduduk perempuan terdapat 99 jiwa penduduk laki-laki.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2014 persentase jumlah penduduk Kecamatan Pangururan terhadap jumlah penduduk Kabupaten Samosir adalah sekitar 24.60 persen.

Tingkat kepadatan penduduk tahun 2014 meningkat menjadi 249.39 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan tahun 2012, yang artinya bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah daratan Kecamatan Pangururan ditempati oleh penduduk rata-rata sekitar 249 jiwa.

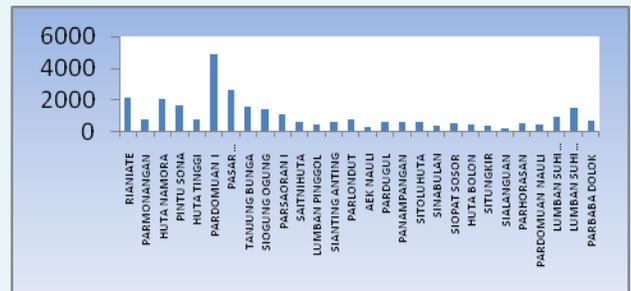
Desa Pardomuan 1 sebagai ibukota Kecamatan didiami sekitar 16.21 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Pangururan dengan tingkat kepadatan penduduk yaitu mencapai 1 963 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara Desa Sialanguan dengan kepadatan penduduk yang paling rendah, didiami oleh sekitar 0.84 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Pangururan dengan kepadatan penduduk hanya 127 jiwa/km<sup>2</sup>.

### Indikator Kependudukan Kecamatan Pangururan

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	29 889	29 970	30 283
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	246.14	246.81	249.39
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	100.07	99.78	99.55
Jumlah Rumahtangga (ruta)	6 929	6 954	6 926
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4.31	4.31	4.37

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

### Persentase Penduduk Menurut Desa, 2014



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

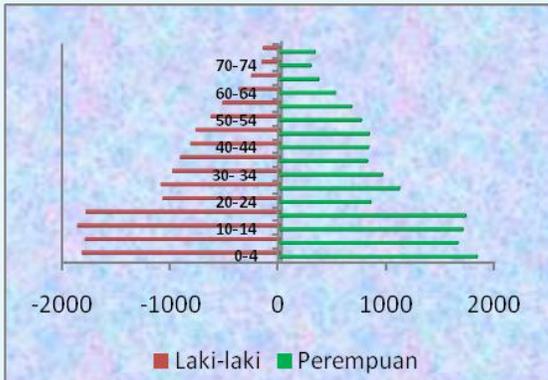
### \*\*\* Tahukah Anda

Menurut data yang dipublikasikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Samosir, bahwa pada tahun 2014, mayoritas penduduk di Kecamatan Pangururan menganut agama Katolik, yaitu sebesar 62,17 persen terhadap total penduduk Simanindo. Kemudian disusul oleh penduduk beragama Kristen Protestan sekitar 48,87 persen, penduduk beragama Islam sekitar 1,26 persen.

## Tingkat kelahiran dan kematian bayi rendah

Komposisi penduduk Kecamatan Pangururan memerlukan perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana maupun prasarana pendidikan, kesehatan serta penyediaan lapangan kerja yang lebih memadai ke depan

### Piramida Penduduk Kecamatan Pangururan, 2014



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Tingkat kelahiran dan kematian bayi di Kecamatan Pangururan tergolong rendah seperti terlihat dari piramida penduduk, dimana penduduk pada kelompok usia (0-4) tahun lebih kecil dari kelompok usia (5-9) tahun.

Pada kelompok usia (5-14) tahun piramida penduduk membengkak, hal ini memberikan isyarat bahwa perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar hingga menengah selain kesehatan sangat diperlukan ke depan.

Sementara itu pada usia 20 tahun ke atas piramida penduduk terlihat semakin kecil, kondisi ini juga memerlukan perhatian dalam hal penyediaan lapangan kerja yang memadai ke depan, karena pada tahun 2014 diketahui bahwa penduduk usia produktif yaitu (15-64) tahun mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2013.

### Rasio Ketergantungan Umur Penduduk

Uraian	2012	2013	2014
Penduduk menurut kelompok umur			
0 - 14 tahun	10 953	10 574	10 668
15 - 64 tahun	17 542	17 872	18 053
> 65 tahun	1 124	1 524	1 562
Rasio ketergantungan umur (%)	68.85	67.69	67.74
Rasio ketergantungan usia anak-anak	62.44	59.16	59.10
Rasio ketergantungan usia lanjut	6.41	8.53	8.65

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2013, 2014, 2015

### \*\*\* Tahukah Anda

Akseptor KB aktif di Kecamatan Pangururan pada tahun 2014 mencapai 2.590 pasangan dan akseptor baru mencapai 655 pasangan. Alat kontrasepsi yang digunakan antara lain: IUD Spiral, Pil, Kondom, Suntikan, Implan, serta MOP. Yang paling banyak digunakan adalah jenis IUD Spiral.

### \*\*\* Tahukah Anda

Di Kecamatan Pangururan pada tahun 2014, setiap satu orang usia produktif diperkirakan menanggung secara ekonomi rata-rata 9 orang usia non produktif.

Jumlah sekolah di Kecamatan Pangururan terdiri dari 38 SD, 6 SMP, 4 SMA dan 2 SMK.

### Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kecamatan Pangururan, 2014/2015



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

### \*\*\* Tahukah Anda

Salah satu sasaran Pembangunan Millenium (MDGS) ialah memastikan bahwa pada tahun 2015 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar.

### Statistik Tingkat Pendidikan Guru Kecamatan Pangururan Tahun 2014

Uraian	SD	SLTP	SMU	SMK
<b>Tingkat Pendidikan (%)</b>				
<D-III	105	15	13	7
D-III	3	10	9	6
>S-1	297	146	135	33

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang paling mendukung kualitas masyarakat dan sumber daya manusia. Perkembangan jumlah sekolah, guru, dan murid pada usia sekolah dasar, menengah, dan tinggi mengalami perubahan yang tidak terlalu ekstrim dari 2011 sampai dengan 2013.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan termasuk guru. Pada tahun ajaran 2014/2015, pada jenjang pendidikan SD seorang guru di Kecamatan Pangururan mengajar rata-rata sekitar 11 murid, untuk SMP seorang guru mengajar rata-rata sekitar 15 murid, untuk SMA seorang guru mengajar rata-rata sekitar 17 murid, dan untuk seorang guru SMK rata-rata mengajar sekitar 16 murid.

Pada tahun 2014 di Kecamatan Pangururan, sebagian besar guru SD memiliki tingkat pendidikan tertinggi >S-1 diperkirakan mencapai sekitar 74 persen, sebagian besar guru SMP memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1 diperkirakan mencapai sekitar 85 persen, sebagian besar guru SMA memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1 diperkirakan mencapai sekitar 86 dan 72 persen guru SMK memiliki tingkat pendidikan tertinggi S-1.

## Kelahiran bayi lebih banyak ditolong oleh bidan

*Pada tahun 2014 diperkirakan 96.29 persen tenaga medis yang menolong kelahiran bayi, sementara oleh bukan medis sebanyak 3.71 persen.*

Penolong kelahiran sangat menentukan keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan, oleh sebab itu kesadaran dan pemahaman masyarakat akan hal tersebut sangat diperlukan. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan perhatian penuh dari masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan.

Selama periode tahun 2013-2014 dari seluruh bayi yang pernah dilahirkan di Kecamatan Pangururan kelahirannya lebih banyak ditolong oleh bidan, pada tahun 2014 diperkirakan mencapai sekitar 79.63 persen. Sementara oleh dokter dan tenaga medis lain diperkirakan mencapai masing-masing 5.55 persen dan 11.11 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Tahun 2014 jumlah bidan yang ada di Kecamatan Pangururan mencapai 43 orang.*

Namun masih ada sekitar 7.01 persen kelahiran bayi yang ditolong oleh bukan dokter atau bukan bidan dan tenaga medis lainnya melainkan dukun bayi, atau lainnya. Hal ini merupakan tantangan kedepan bagi pemerintah daerah khususnya dokter dan bidan. Hal ini disebabkan oleh faktor diantaranya kesulitan geografis beberapa desa dan masih adanya sebagian masyarakat yang kurang memahami pentingnya tenaga medis dokter atau bidan untuk keselamatan ibu dan bayi saat melahirkan.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Pangururan

Uraian	2013	2014
<b>Penolong Kelahiran (%)</b>		
Dokter	7.01	5.55
Bidan	71.92	79.63
Perawat	14.03	11.11
Dukun Bayi	7.01	3.71
Lainnya	-	-

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

### Statistik Sarana Kesehatan Umum Kecamatan Pangururan

Uraian	2014
<b>Sarana Kesehatan (%)</b>	
Rumah Sakit	1.25
Puskesmas	1.25
Pustu	6.25
Polindes	35.00
Posyandu	55.00
Lainnya	1.25

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Pada tahun 2014 dari seluruh sarana kesehatan di Kecamatan Pangururan lebih banyak sarana kesehatan Posyandu. Pada tahun 2014 diperkirakan mencapai sekitar 55.00 persen. Sementara sarana kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, dan Polindes diperkirakan mencapai masing-masing 1.25 persen, 1.25 persen, 6.25 persen, dan 35.00 persen.

## Pelanggan energi listrik PLN tetap

*Pada Tahun 2014 sudah ada rumah tangga yang menggunakan listrik tenaga surya sebanyak 2 rumah tangga.*

Listrik mempunyai peranan yang sangat vital bagi perkembangan suatu wilayah, baik untuk penerangan maupun sebagai sumber energi lainnya untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat, pemerintahan, maupun dunia usaha dan jasa. Oleh karena itu pemenuhan kebutuhan akan energi listrik terus meningkat dari tahun ke tahun yang sejalan dengan perkembangan sarana/fasilitas yang menggunakan energi listrik.

Banyaknya rumah tangga pelanggan listrik pada PT. PLN (Persero) Ranting Pangururan selama periode tahun 2014 di Kecamatan Pangururan adalah sekitar 6 795 rumah tangga pelanggab, dan banyaknya rumah tangga pelanggan listrik Non PLN atau penggunaan tenaga surya pada tahun 2014 sekitar 2 rumah tangga.

Peningkatan total produksi dan penjualan energi listrik PLN secara umum dari Kabupaten Samosir selama periode tahun 2010-2013 disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pelanggan energi listrik PLN yaitu dari 24.081 pelanggan untuk tahun 2010 menjadi 27.774 pelanggan pada tahun 2014. Laju pertumbuhan jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Samosir dari tahun 2013 hingga 2014 yaitu sebesar 3,09 persen.

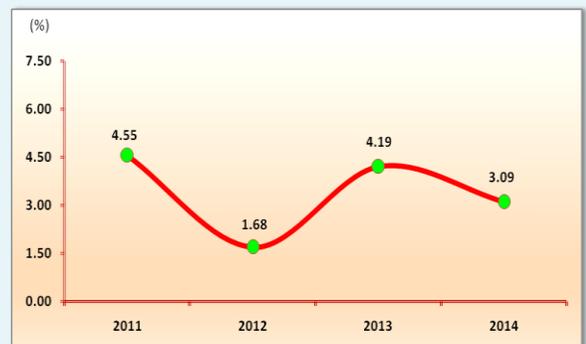
Jumlah pelanggan pengguna listrik PLN kebanyakan adalah rumahtangga. Apabila dipersentasekan, jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Pangururan terhadap banyaknya rumah tangga, maka dapat disimpulkan bahwa sekitar 92,94 persen rumahtangga yang sudah menggunakan listrik PLN dari jumlah rumahtangga total yang terdapat di Kecamatan Pangururan.

**Statistik Energi Listrik  
Di Kecamatan Pangururan Tahun 2011-2014**

Uraian	2011	2012	2013	2014
Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan				
PLN	6 434	6 793	6 795	8 275
Non PLN / Tenaga Surya	2	2	2	2

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

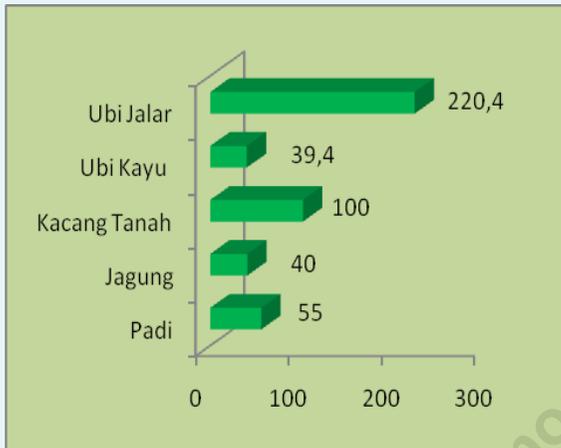
**Laju Pertumbuhan Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Pangururan 2011-2014**



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Komoditi tanaman pangan di Kecamatan Pangururan sebagian besar mengalami peningkatan selama periode tahun 2010-2014

### Produktivitas Tanaman Pangan Pangururan (ton/ha), 2014



Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

### Statistik Tanaman Pangan Pangururan

Uraian	2012	2013	2014
<b>Padi</b>			
Luas Panen (ha)	857	887	837
Produksi (ton)	4 743	4 926	4 562
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	177	289.5	45.00
Produksi (ton)	661	722.3	187.0
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (ha)	13	2.2	7.0
Produksi (ton)	12.5	4.0	2.5
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (ha)	14.4	20.0	12.0
Produksi (ton)	182.1	182.1	375.0
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (ha)	14.0	14.0	7.0
Produksi (ton)	168.0	168.0	154.0

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Produksi padi Kecamatan Pangururan tahun 2014 yang setara dengan beras sekitar 4 562 ton, berasal dari 25 desa yang ada di Kecamatan Pangururan. Kecamatan yang memberikan sumbangan produksi padi paling banyak adalah Desa Lumban Suhi-Suhi Toruan (11.81 persen), Desa Hutnamora (7.96 persen), Desa Rianiate (7.27 persen), Desa Pardomuan Nauli (6.27 persen), dan Desa Lumban Suhi-suhi Dolok (6.09 persen) sementara 23 desa yang lain masing-masing hanya dibawah 6 persen.

Sedangkan jenis Tanaman Pangan selain padi penyumbang produksi paling banyak kedua adalah ubi kayu dengan total produksi tanaman ubi kayu di Kecamatan Pangururan tahun 2014 sebanyak 375 ton dengan produktivitas sebesar 31,25 kw/ha, mengalami penurunan yang cukup berarti bila dibandingkan tahun 2013.

Produksi kacang tanah pada tahun 2014 yang lalu mengalami penurunan, sejalan dengan beberapa tanaman pangan lainnya menurun dibandingkan tahun sebelumnya, hanya tanaman ubi kayu yang produksinya meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2013.

*Pada tahun 2014 panjang jalan adalah sekitar 206 Km*

*Di Kecamatan Pangururan terdapat Mobil Bus sebanyak 40 unit, Mobil Gerobak (truk) sebanyak 82 unit, dan 8 unit sepeda.*

Prasarana jalan yang baik dan layak sangat didambakan oleh suatu daerah untuk mendukung kelancaran aktifitas sehari-hari demi meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Melalui Kepala Desa se-Kecamatan Pangururan, hingga tahun 2013 panjang jalan Propinsi di Kecamatan Pangururan adalah 51,75 km yang diklasifikasikan menurut jenis permukaan yaitu hotmix dan aspal. Jalan propinsi yang terpanjang adalah berjenis permukaan hotmix yaitu sepanjang 37,90 km. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan kondisi jalannya, maka jalan propinsi terpanjang berada dalam kondisi baik adalah sepanjang 37,90 km.

Hingga tahun 2014 panjang jalan di Kecamatan Pangururan adalah sekitar 206 km dengan jenis permukaan aspal/hotmix sepanjang sekitar 110 km dan bukan aspal/bukan hotmix sepanjang sekitar 96 km.

Pada tahun 2014, banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar menurut jenisnya adalah mobil bus sebanyak 51 unit, truk sebanyak 105 unit, sepeda sudah tidak ada lagi, dan kendaraan bermotor lainnya sebanyak 383 unit.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Tahun 2015, terdapat 6 dermaga angkutan danau di Kecamatan Pangururan. Diharapkan dengan adanya penambahan armada semakin mempermudah akses baik di dalam Kabupaten maupun luar kabupaten.*

Kabupaten Samosir merupakan daerah kepulauan yang dibatasi oleh perairan Danau Toba, oleh karena itu dalam rangka memberikan suatu pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat Samosir, Pemerintah Kabupaten Samosir membuka sarana transportasi/ perhubungan melalui 2 (dua) jalur yaitu transportasi darat dan transportasi danau. Untuk menghubungkan antara daerah dalam kabupaten dan luar kabupaten, jasa angkutan danau dan penyeberangan (ASDP) tersedia.

**Statistik Tranportasi Darat  
Kecamatan Pangururan**

Uraian	2012	2013	2014
<b>Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenisnya (Unit)</b>			
Mobil Bus (Unit)	40	40	51
Mobil Gerobak (Unit)	82	82	105
Sepeda	8	8	-
Lainnya	350	350	383
<b>Jenis Permukaan Jalan (km)</b>			
Aspal/Hotmix (km)	110	110	110
Bukan Aspal/Bukan Hotmix (km)	96	96	96

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

# KEUANGAN DAN PERBANKAN

*Pada tahun 2014 besarnya persentase realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Pangururan sebesar 54.59 %. Persentase realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kecamatan Pangururan tahun 2014 sebesar 87.66%.*

# 9

Manajemen Perbankan melayani kegiatan jasa perbankan yang bergerak dalam bidang keuangan. Hingga tahun 2013, beberapa Bank yang melayani jasa Perbankan di Kecamatan Pangururan antara lain, Bank Pemerintah yaitu 2 unit yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Pemerintah Daerah yaitu Bank Sumut, 1 unit Bank Perkreditan Rakyat (BPR), 1 unit Bank Danamon, serta 1 unit Bank Mandiri Usaha.

## Besarnya Target dan Realisas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), 2012

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Rianiate	4 992 216	4 015 591
2.	Parmonangan	2 114 860	1 940 301
3.	Huta Namora	4 966 758	2 817 165
4.	Pintu Sona	5 603 451	4 308 360
5.	Huta Tinggi	2 811 844	2 811 844
6.	Pardomuan I	44 956 034	25 226 318
7.	Pasar Pangururan	11 446 780	5 529 084
8.	Tanjung Bunga	3 251 161	146 738
9.	Siogung-Ogung	15 654 754	6 466 095
10.	Parsaoran I	13 017 375	998 617
11.	Sait Nihuta	3 958 698	2 737 688
12.	Lumban Pinggol	3 006 690	2 338 090
13.	Sianting-Anting	7 080 922	50 516
14.	Parlondut	12 249 461	3 241 061
15.	Aek Nauli	5 435 246	992 325
16.	Pardugul	6 554 357	5 635 128
17.	Panampangan	4 633 137	4 580 953
18.	Sitoluhuta	6 676 421	4 809 552
19.	Sinabulan	3 945 673	3 188 405
20.	Siopat Sosor	5 142 024	4 906 515
21.	Huta Bolon	2 625 656	2 625 656

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
22.	Situngkir	4 320 228	790 541
23.	Sialangan	3 283 614	3 283 614
24.	Parhorasan	1 188 000	-
25.	Pardomuan Nauli	5 831 400	2 434 078
26.	Lumban Suhi-suhi Dolok	2 500 508	2 500 508
27.	Lumban Suhi-suhi Toruan	1 740 756	1 740 756
28.	Parbaba Dolok	9 032 682	9 017 682
<b>JUMLAH</b>		<b>198 020 706</b>	<b>108 099 631</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Pada tahun 2014 besarnya pokok penetapan dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Pangururan adalah sebesar Rp. 198 020 706,- dengan realisasi sebesar Rp. 108 099 631,- ( 54.59 persen).

Target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kecamatan Pangururan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp. 35 150 000,- dan Rp. 30 813 588 ( 87.66%), mengalami perubahan dari tahun lalu.

## Statistik Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Kecamatan Pangururan

Uraian	2013	2014
<b>Realisasi PBB</b>		
Pokok Penetapan	130 725 118	198 020 706
Realisasi	57 017 450	108 099 631
Persentase (%)	43.62	54.59

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

*Meningkatnya perindustrian dapat meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran*

### Banyaknya Industri Di Kecamatan Pangururan

Uraian	2012	2013	2014
<b>Industri</b>			
Kilang Padi	16	16	16
Tukang Jahit	53	55	59
Pertukangan	46	48	58
Bengkel	34	36	39
<b>Pedagang Eceran</b>			
Minyak Bensin	83	83	85
Warung Nasi	63	70	73

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

### Perkembangan Industri di Kecamatan Pangururan Tahun 2012 - 2014



Sumber: Pangururan dalam Angka, 2015

Pertumbuhan industri di Kecamatan Pangururan mengalami peningkatan mulai tahun 2012 sampai 2014, antara lain jumlah kilang padi sebanyak 16 unit, tukang jahit sebanyak 59 unit, jasa pertukangan sebanyak 58 unit, dan bengkel sebanyak 39 unit.

Sama halnya dengan perdagangan, jumlah usaha perdagangan juga mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012 sampai 2014, yang terdiri dari jumlah pedagang eceran minyak bensin sebanyak 85 usaha dan warung nasi sebanyak 73 usaha.

### Perkembangan Pedagang Eceran Kecamatan Pangururan Tahun 2012-2014



Sumber: Pangururan dalam Angka 2015

Pekan/ pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Pangururan adalah sebanyak 3 pekan yaitu Pasar Percontohan yang beroperasi setiap hari Rabu dan bertempat di Desa Pardomuan I. Pekan tradisional lainnya adalah Onan Tajur yang beroperasi setiap hari dan bertempat di Kelurahan Pasar Pangururan, serta Onan Toba yang beroperasi setiap hari Senin dan bertempat di Desa Rianiate. Ketiga pasar tradisional tersebut menjadi pusat perdagangan masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Pangururan.

## Jumlah akomodasi mengalami peningkatan

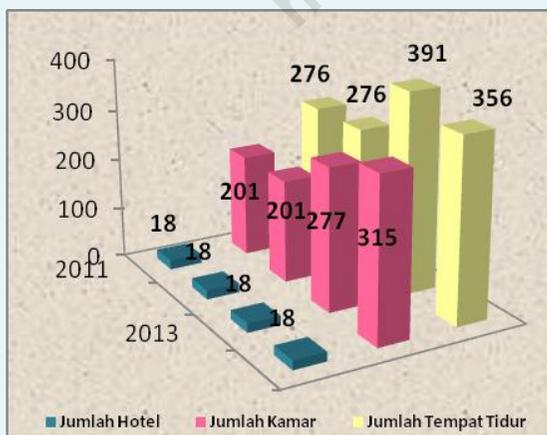
Selama tahun 2010-2014 jumlah akomodasi di Kecamatan Pangururan meningkat, diperkirakan pada tahun 2014 peningkatan mencapai 13,72 persen.

### Statistik Hotel dan Pariwisata Kecamatan Pangururan

Uraian	2011	2012	2013	2014
<b>Akomodasi</b>				
Hotel Berbintang	0	0	0	0
Hotel Non Berbintang	18	18	18	18
Total	18	18	18	18
<b>Jumlah Kamar</b>				
Hotel Berbintang	0	0	0	0
Hotel Non Berbintang	201	201	277	315
Total	201	201	277	315
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>				
Hotel Berbintang	0	0	0	0
Hotel Non Berbintang	276	276	391	356
Total	276	276	391	356

Sumber : Samosir Dalam Angka, 2015

### Perkembangan Jumlah Akomodasi Hotel Di Pangururan Tahun 2014



Sumber : Samosir Dalam Angka, 2015

Kecamatan Pangururan juga merupakan salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun domestik selain Kecamatan Simanindo. Kecamatan Pangururan menyediakan akomodasi perhotelan dan penginapan lainnya. Jumlah akomodasi perhotelan dan penginapan lainnya sebagian besar menunjukkan penurunan dari tahun 2013 sampai dengan 2014. Hal ini terlihat dari akomodasi hotel yaitu jumlah kamar dan jumlah tempat tidur yang tersedia yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, jumlah akomodasi kamar hotel non berbintang sebanyak 315 kamar, meningkat dari tahun 2013 yaitu 277 kamar. Hingga tahun 2014 di Kecamatan Pangururan terdapat 18 usaha akomodasi hotel non berbintang.

### Nama-Nama Objek Wisata dan Potensi Alam di Kecamatan Pangururan

No	Uraian	Letak Desa/Kelurahan
1.	Pantai Pasir Putih Parbaba	Huta Bolon
2.	Pemandian Air Panas	Siogung-ogung
3.	Museum Gereja Katolik Inkulturatif	Pardomuan I
4.	Kawasan Tano Ponggol	Siogung-ogung
5.	Kawasan Pohon Boru Naibaho	Pasar Pangururan
6.	Kawasan Pohon Boru Sinaetang	Pangururan
7.	Komunitas Tenun Ulos Batak	Lumban Suhi-suhi
8.	Monumen Perjuangan Liberty Malau	Pasar Pangururan
9.	Sopo Paromasan	Lumban Pinggol
10.	Pantai Indah Situngkir	Situngkir

Sumber : Samosir Dalam Angka, 2015

<https://samosirkab.bps.go.id>

# Lampiran

**Tabel : 1.1 Luas Desa dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Pangururan**

NO.	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Pangururan (%)
1.	Rianiate	6.75	5.56
2.	Parmonangan	3.00	2.47
3.	Hutanamora	7.00	5.76
4	Pintu Sona	2.80	2.31
5	Huta Tinggi	3.00	2.47
6	Pardomuan 1	2.50	2.06
7	Pasar Pangururan	0.50	0.41
8	Tanjung Bunga	6.50	5.35
9	Siogung-Ogung	4.00	3.29
10	Parsaoran 1	1.50	1.24
11	Sait Nihuta	1.40	1.15
12	Lumban Pinggol	1.50	1.24
13	Sianting-Anting	1.80	1.48
14	Parlondut	1.50	1.24
15	Aek Nauli	5.36	4.41
16	Pardugul	5.44	4.48
17	Panampangan	2.65	2.18
18	Sitoluhuta	0.80	0.66
19	Sinabulan	1.23	1.01
20	Siopat Sosor	1.00	0.82
21	Huta Bolon	2.00	1.65
22	Situngkir	2.00	1.65
23	Siallanguan	2.00	1.65
24	Parhorasan	15.40	12.68
25	Pardomuan Nauli	9.50	7.82
26	Lumban Suhi-Suhi Dolok	6.30	5.19
27	Lumban Suhi-Suhi Toruan	3.50	2.88
28	Parbaba Dolok	20.50	16.88
	<b>Jumlah</b>	<b>121.43</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

**Tabel : 2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Tingkat Pendidikan Dan Tahun Di Kecamatan Pangururan**

Pendidikan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
SD	0	0	0	0
SLTP	0	0	0	0
SLTA	9	9	7	7
D-I	0	0	0	0
D-II	0	0	0	0
D-III	0	0	2	8
DIV/S-1	5	5	6	8
S-2	0	0	0	0
S-3	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>23</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

**Tabel : 3.1 Luas Wilayah, Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Pangururan**

No.	Desa	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Rianiate	6.75	2 165	320.74
2.	Parmonangan	3.00	764	254.67
3.	Hutanamora	7.00	2 103	300.43
4.	Pintu Sona	2.80	1 687	602.50
5.	Huta Tinggi	3.00	811	270.33
6.	Pardomuan 1	2.50	4 909	1963.60
7.	Pasar Pangururan	0.50	2 630	5260.00
8.	Tanjung Bunga	6.50	1 567	241.08
9.	Siogung - Ogung	4.00	1 443	360.75
10.	Parsaoran 1	1.50	1 096	730.67
11.	Sait Nihuta	1.40	676	482.86
12.	Lumban Pinggol	1.50	479	319.33
13.	Sianting - Anting	1.80	639	355.00
14.	Parlondut	1.50	770	513.33
15.	Aek Nauli	5.36	353	65.86
16.	Pardugul	5.44	657	120.77
17.	Panampangan	2.65	607	229.06
18.	Sitoluhuta	0.80	613	766.25
19.	Sinabulan	1.23	413	335.77
20.	Siopat Sosor	1.00	550	550.00
21.	Huta Bolon	2.00	461	230.50
22.	Situngkir	2.00	380	190.00
23.	Siallangan	2.00	255	127.50
24.	Parhorasan	15.40	597	38.77
25.	Pardomuan Nauli	9.50	456	48.00
26.	Lumban Suhi-Suhi Dolok	6.30	964	153.02
27.	Lumban Suhi-suhi Toruan	3.50	1 543	440.86
28.	Parbaba Dolok	20.50	687	33.90
<b>Jumlah 2014</b>		<b>121.43</b>	<b>30 275</b>	<b>249.39</b>
<b>2013</b>		<b>121.43</b>	<b>29 970</b>	<b>246.81</b>
<b>2012</b>		<b>121.43</b>	<b>29 889</b>	<b>246.14</b>
<b>2011</b>		<b>121.43</b>	<b>29 687</b>	<b>244.48</b>
<b>2010</b>		<b>121.43</b>	<b>29 412</b>	<b>242.21</b>
<b>2009</b>		<b>121.43</b>	<b>30 178</b>	<b>248.52</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

**Tabel : 4.1 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Desa Di Kecamatan Pangururan**

	Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
1.	Rianiate	53.5	332	6.2
2.	Parmonangan	24.0	122	5.1
3.	Hutanamora	62.5	363	5.8
4.	Pintu Sona	17.0	95	5.6
5.	Huta Tinggi	16.0	93	5.8
6.	Pardomuan 1	8.0	46	5.7
7.	Pasar Pangururan	8.0	46	5.7
8.	Tanjung Bunga	-	-	-
9.	Siogung - Ogung	12.0	64	5.3
10.	Parsaoran 1	44.0	242	5.5
11.	Sait Nihuta	31.0	167	5.4
12.	Lumban Pinggol	30.0	168	5.6
13.	Sianting - Anting	36.5	226	6.2
14.	Parlondut	41.5	249	6.0
15.	Aek Nauli	18.0	95	5.3
16.	Pardugul	40.5	235	5.8
17.	Panampangan	42.5	259	6.1
18.	Sitoluhuta	30.0	180	6.0
19.	Sinabulan	18.0	95	5.3
20.	Siopat Sosor	-	-	-
21.	Huta Bolon	5.0	27	5.4
22.	Situngkir	-	-	-
23.	Siallanguan	-	-	-
24.	Parhorasan	34.0	146	4.3
25.	Pardomuan Nauli	68.0	286	4.2
26.	Lumban Suhi-Suhi Dolok	58.0	278	4.8
27.	Lumban Suhi-Suhi Toruan	87.0	539	6.2
28.	Parbaba Dolok	52.0	208	4.0
	<b>Jumlah 2014</b>	<b>837.0</b>	<b>4 562</b>	<b>5.5</b>
	<b>2013</b>	<b>887.0</b>	<b>4 926</b>	<b>5.6</b>
	<b>2012</b>	<b>857.0</b>	<b>4 743</b>	<b>5.5</b>
	<b>2011</b>	<b>798.0</b>	<b>4 389</b>	<b>5.5</b>
	<b>2010</b>	<b>784.0</b>	<b>3 994</b>	<b>5.09</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Tabel : 5.1

## Panjang Jalan Menurut Jenis Dan Desa/Kelurahan , 2014 (km)

Desa/Kelurahan	Jenis Jalan			
	Aspal	Diperkeras	Jalan Tanah	Jalan Setapak
01.Rianiate	4	3	4	3
02.Parmonangan	1	3	4	2
03.Huta Namora	3	1	2	1
04.Pintu Sona	3	-	-	2
05.Huta Tinggi	5	-	2	2
06.Pardomuan 1	4	5	2	1
07.Pasar Pangururan	2	-	1	2
08.Tanjung Bunga	4	-	2	1
09.Siogung-Ogung	7	-	-	2
10.Parsaoran 1	2	-	1	3
11.Sait Nihuta	2	1	2	2
12.Lumban Pinggol	-	2	1	1
13.Sianting-Anting	3	2	2	1
14.Parlondut	1	1	2	2
15.Aek Nauli	2	-	-	1
16.Pardugul	1	-	-	1
17.Panampangan	4	-	-	2
18..Sitoluhuta	4	2	-	1
19.Sinabulan	-	3	2	3
20.Siopat Sosor	2	2	2	1
21.Huta Bolon	2	1	-	1
22.Situngkir	1	2	4	2
23.Siallanguan	3	1	-	2
24.Parhorasan	-	4	7	4
25.Pardomuan Nauli	-	5	2	1
26.Lumban Suhi-Suhi Toruan	3	3	2	2
27.Lumban Suhi-Suhi Dolok	3	-	-	1
28.Parbaba Dolok	-	3	3	2
<b>Jumlah 2011</b>	<b>66</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>49</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

Tabel : 6.1

**Banyaknya Hotel Dan Akomodasi Lainnya, Kamar Dan Tempat Tidur Menurut Desa Di Kecamatan Pangururan**

Desa/Kelurahan		Hotel & Akomodasi Lainnya	Kamar	Tempat Tidur
1.	Pardomuan 1	Hotel Dainang	37	37
2.	Pardomuan 1	Hotel Tiga Besar	38	38
3.	Pardomuan 1	Wisma Asido star	16	18
4.	Pardomuan 1	Penginapan Kencana	10	12
5.	Pardomuan 1	Penginapan Silalahi	8	8
6.	Pasar Pangururan	Hotel Wisata	19	25
7.	Siogung-ogung	Hotel Saulina	20	32
8.	Siogung-ogung	Hotel Villa Sitio-Tio	22	27
9.	Siogung-ogung	Penginapan Mess Pemda	3	3
10.	Siogung-ogung	Penginapan Edis Dayanto	6	6
11.	Siogung-ogung	Penginapan Jeggas	9	7
12.	Siogung-ogung	JTS Ressort	55	62
13.	Siogung-ogung	Penginapan Tubiak	5	5
14.	Siogung-ogung	Penginapan Raja Hotel	10	15
15.	Siogung-ogung	Penginapan Rico Melati	4	4
16.	Pardugul	Wisma Sinur	40	40
17.	Huta Bolon	Villa Pasir Putih	4	8
18.	Huta Bolon	Parbaba Beach Hotel	9	9
<b>Jumlah</b>				
	<b>2014</b>	<b>18</b>	<b>315</b>	<b>356</b>
	<b>2013</b>	<b>18</b>	<b>277</b>	<b>391</b>
	<b>2012</b>	<b>18</b>	<b>201</b>	<b>276</b>
	<b>2011</b>	<b>18</b>	<b>201</b>	<b>276</b>

Sumber : Pangururan Dalam Angka, 2015

# DATA

*Mencerdaskan Bangsa*



## **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR**

Komplek Perkantoran Kabupaten Samsir Blok A

Desa Siopat Sosor Parbaba – Pangururan 22392

Telp.: 0626-2222490 Fax.: 0626-2222491 e-mail: [bps1217@bps.go.id](mailto:bps1217@bps.go.id)

website: <http://samosirkab.bps.go.id>